

Analisis Pemahaman Siswa Kelas Xi Terhadap Materi Teks Eksposisi Analitis

Ribbah Eliyah Wathi¹⁾

¹⁾Universitas Ahmad Dahlan

Key Words:

Pemahaman, Siswa, Teks Eksposisi Analitis

Abstrak: Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pemahaman siswa kelas XI terhadap materi teks eksposisi analitis. Penelitian ini dilaksanakan di MA Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini melibatkan 72 orang sebagai sampel, 11 orang merupakan siswa kelas XI E, 28 orang merupakan siswa kelas XI B, dan 33 orang merupakan siswa kelas XI A. 72 sampel yang terlibat dalam penelitian ini mengerjakan sebuah tes penilaian harian. Dari hasil tes tersebut kemudian dijadikan sebagai data penelitian ini. Berdasarkan hasil tes yang diperoleh, siswa yang memperoleh kategori "sangat baik" sebanyak 48%, 48% lainnya memperoleh kategori "baik", kemudian siswa yang memperoleh kategori "cukup" sebanyak 6%, dan 0% siswa memperoleh kategori "kurang". Berdasarkan data yang didapatkan, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI MA Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta memiliki tingkat pemahaman yang baik terhadap materi eksposisi analitis.

How to Cite: Wathi, R.E. (2021). Analisis Pemahaman Siswa Kelas Xi Terhadap Materi Teks Eksposisi Analitis. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*.

PENDAHULUAN

Di era sekarang, pendidikan menjadi salah satu hal penting dan semestinya diberikan perhatian lebih. Pendidikan menjadi salah satu faktor penentu dari kualitas suatu bangsa. Pendidikan memiliki pengaruh terhadap kualitas SDM (Sumber Daya Manusia). Demi menghasilkan SDM (Sumber Daya Manusia) yang unggul, suatu negara harus memperhatikan kualitas pendidikan di negara tersebut. Menurut Tamarli & Akhyar (2019: 137) pendidikan adalah suatu upaya yang dijalankan dengan sadar dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi manusia dalam hal pengetahuan, keterampilan dan sikap agar menjadi manusia yang utuh. Pendidikan memiliki kaitan dengan sekolah dan proses belajar mengajar.

Proses belajar mengajar adalah suatu proses di mana terdapat perubahan tingkah laku pada siswa dari beberapa aspek, yaitu aspek pengetahuan, psikomotorik dan sikap. Proses belajar mengajar adalah sebuah aktivitas yang mengandung nilai edukatif. Nilai edukatif membumbui interaksi yang terjalin di antara guru dan siswa. Interaksi tersebut mengandung nilai edukatif sebab dilaksanakannya aktivitas belajar mengajar, demi tercapainya tujuan yang sudah dirumuskan sebelum pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (Djamarah (2002: 1), dalam Werdayanti (2008: 1).

Dalam sebuah proses belajar mengajar, pemahaman yang dimiliki oleh siswa terhadap suatu materi tentu akan berbeda-beda. Dalam suatu mata pelajaran, guru akan memberikan sebuah materi, satu siswa dengan siswa lainnya tentu akan memiliki perbedaan tingkat pemahaman. Pemahaman materi dapat dimaknai sebagai sebuah penguasaan terhadap sesuatu. Menurut Purwanto (1994) dalam Uliyandari, dkk (2014: 2) tingkat pemahaman siswa dianggap sebagai tingkat kemampuan dengan harapan bahwa siswa dapat mengerti tentang makna atau konsep, kondisi serta fakta yang mereka ketahui. Dalam sebuah proses belajar mengajar, guru harus mengetahui seberapa besar pemahaman yang didapat oleh siswa dalam sebuah materi, hal ini dikarenakan agar guru bisa memberikan pengajaran yang tepat dengan kemampuan siswa.

Demi mengetahui tingkat pemahaman yang didapat oleh siswa terhadap suatu materi, bisa dilakukan sebuah evaluasi pembelajaran berupa tes yang dibagikan kepada siswa sesudah pemberian materi oleh guru.

Dalam sebuah proses pembelajaran, evaluasi memiliki peran yang besar. Wysong (1974) dalam Ratnawulan dan Rusdiana (2014) menyatakan bahwa evaluasi merupakan sebuah proses menggambarkan, mendapatkan informasi yang dapat digunakan untuk menilai pengambilan suatu keputusan.

Dalam proses pembelajaran di sekolah, Bahasa Inggris menjadi salah satu mata pelajaran yang penting untuk dipelajari. Dwiyanti & Susarno (2020: 2) mempelajari Bahasa Inggris dapat mempermudah dalam membentuk interaksi sosial, mempermudah dalam menemukan ilmu di luar lingkup nasional, meningkatkan pengetahuan dan banyak manfaat lainnya. Menurut Agustin (2011: 355) Bahasa Inggris dicantumkan di dalam kurikulum dan menjadi salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah tingkat dasar (SD) hingga tingkat menengah atas (SMA). Bahasa Inggris sendiri merupakan bahasa asing di Indonesia, tetapi Bahasa Inggris memiliki posisi yang besar dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

Pada sekolah tingkat menengah atas (SMA), siswa diberikan pengajaran tentang beberapa macam teks, yaitu teks *recount*, *narrative*, *discussion*, *hortatory exposition* dan *analytical exposition* (eksposisi analitis). Menurut Elfa (2020: 45) siswa perlu memiliki kemampuan terhadap teks tersebut. Teks eksposisi analitis menjadi salah satu teks yang penting untuk diajarkan kepada siswa.

Teks eksposisi analitis adalah sebuah jenis teks yang digunakan untuk menerangkan atau memberitahukan kepada pembaca tentang suatu isu atau fenomena. Teks eksposisi analitis termasuk dalam *argumentative text*. Jenis teks ini bertujuan untuk meyakinkan pembaca tentang pentingnya topik yang sedang dibahas tanpa memaksa pembaca untuk mengubah sudut pandang mereka. Menurut Elfa (2020: 45) teks ini menunjukkan pemerolehan bahasa oleh siswa di sekolah. Oleh karena itu, teks eksposisi analitis adalah teks yang penting untuk dikuasai oleh siswa di sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa jauh atau seberapa banyak pemahaman siswa yang duduk di kelas XI di MA Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta terhadap materi teks eksposisi analitis.

METODE

Penelitian ini dilakukan di salah satu sekolah tingkat menengah atas di Yogyakarta, yakni MA Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta pada tahun ajaran 2021/2022 semester gasal/ganjil. Populasi yang terlibat dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI A, B, dan E di MA Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta yang berjumlah 72. 11 siswa dari kelas XI E, 28 siswa dari kelas XI B, dan 33 siswa dari kelas XI A. Menurut Arikunto (1991: 10) dalam Muslimin & Ichsanati (2015: 60) jika populasi yang terlibat di dalam sebuah penelitian tidak sampai 100 orang, maka seluruh populasi dijadikan sampel. Penelitian ini dilakukan di MA Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta pada Agustus 2021. Penulis melakukan 3 pertemuan, 1 pertemuan untuk satu kelas.

Metode penelitian merupakan sebuah cara dalam memperoleh data yang terpercaya, dan bermaksud untuk dapat ditemukan, kemudian dibuktikan, lalu dikembangkan pengetahuannya sehingga dapat digunakan untuk mengetahui, mencari solusi dan memperkirakan sebuah masalah (Sugiyono, dalam Tamarli & Akhyar, (2019). Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif. Berdasarkan penjelasan di atas, penulis ingin mengetahui tingkat pemahaman siswa kelas XI terhadap materi eksposisi analitis.

Menurut Arikunto (1991: 10) dalam Muslimin & Ichsanati (2015: 60) terdapat beberapa macam instrumen dalam sebuah penelitian, di antaranya adalah: observasi, wawancara, test, pertanyaan, dokumentasi dan lain sebagainya. Penelitian ini menggunakan salah satu instrumen dari yang telah disebutkan di atas, yakni test. Dalam penelitian ini, penulis meminta sampel atau subjek dari penelitian ini untuk mengerjakan sebuah soal penilaian harian dengan topik materi teks eksposisi analitis di akhir pembelajaran. Menurut Arikunto & Jabar (2004) dalam Wulan (2007) tes adalah alat maupun langkah yang dipergunakan untuk menganalisis atau memperkirakan suatu hal dengan memakai teknik maupun prosedur yang sudah ditetapkan. Dalam pembuatan tes yang berupa soal penilaian harian dibuat oleh penulis dengan bimbingan dari Guru Pamong saat pelaksanaan PLP II di MA Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

Data yang digunakan untuk penelitian ini diambil dari hasil penilaian harian siswa tentang teks eksposisi analitis yang dikerjakan oleh siswa melalui *Google Form*. Data yang diambil untuk penelitian ini berupa tes yang berbentuk soal pilihan ganda (*multiple-choice*) sejumlah 25 butir. Jumlah soal yang diberikan dalam tes

tersebut atas permintaan dari guru mata pelajaran Bahasa Inggris kelas XI A, B, dan E MA Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. Kemudian untuk penyusunan soal dan jawaban tes ini berdasarkan Kompetensi Dasar yang ditulis dalam RPP.

Setelah mendapatkan data yang dibutuhkan, langkah berikutnya adalah mengelola data. Dari penelitian ini, data yang diolah adalah hasil tes berupa soal penilaian harian yang telah dikerjakan oleh siswa kelas XI E, B, dan A MA Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

HASIL

Dalam menentukan tingkat pemahaman siswa kelas XI, penulis menggunakan hasil penilaian harian yang telah dikerjakan oleh 72 siswa kelas XI A, B dan E MA Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta di akhir pembelajaran. Dari penelitian yang sudah dilaksanakan, penulis memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Penilaian Harian Siswa Kelas XI E

Nilai	Kategori	Siswa
90-100	Sangat baik	2
70-89	Baik	9
50-69	Cukup	0
<50	Kurang	0

Dari tabel di atas, diketahui hasil penilaian harian siswa kelas XI E adalah sebagai berikut:

1. Sebanyak 2 siswa (18%) memperoleh nilai 90-100
2. Sebanyak 9 siswa (81%) memperoleh nilai 70-89
3. Sebanyak 0 siswa (0%) memperoleh nilai 50-69
4. Sebanyak 0 siswa (0%) memperoleh nilai < 50

Data di atas merupakan persentase hasil penilaian harian siswa kelas XI E yang selanjutnya akan dijadikan sebagai acuan untuk menentukan tingkat pemahaman siswa terhadap materi *eksposisi analitis*.

Tabel 2. Hasil Penilaian Harian Siswa Kelas XI B

Nilai	Kategori	Siswa
90-100	Sangat baik	13
70-89	Baik	15
50-69	Cukup	0
<50	Kurang	0

Dari tabel di atas, diketahui hasil penilaian harian siswa kelas XI B adalah sebagai berikut:

1. Sebanyak 13 siswa (46%) memperoleh nilai 90-100
2. Sebanyak 15 siswa (54%) memperoleh nilai 70-89
3. Sebanyak 0 siswa (0%) memperoleh nilai 50-69
4. Sebanyak 0 siswa (0%) memperoleh nilai < 50

Data di atas merupakan persentase hasil penilaian harian siswa kelas XI B yang selanjutnya akan dijadikan sebagai acuan untuk menentukan tingkat pemahaman siswa terhadap materi *eksposisi analitis*.

Tabel 3. Hasil Penilaian Harian Siswa Kelas XI A

Nilai	Kategori	Siswa
90-100	Sangat baik	20
70-89	Baik	11

50-69	Cukup	2
<50	Kurang	0

Dari tabel di atas, diketahui hasil penilaian harian siswa kelas XI A adalah sebagai berikut:

1. Sebanyak 20 siswa (60%) memperoleh nilai 90-100
2. Sebanyak 11 siswa (33%) memperoleh nilai 70-89
3. Sebanyak 2 siswa (6%) memperoleh nilai 50-69
4. Sebanyak 0 siswa (0%) memperoleh nilai < 50

Data di atas merupakan persentase hasil penilaian harian siswa kelas XI A yang selanjutnya akan dijadikan sebagai acuan untuk menentukan tingkat pemahaman siswa terhadap materi *eksposisi analitis*.

Grafik 1. Tingkat Pemahaman Siswa



Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa pemahaman siswa pada kategori sangat baik memperoleh persentase sebesar 48%, dan 48% lainnya memperoleh kategori baik. Sementara itu, pada kategori cukup memperoleh persentase sebesar 6%, dan 0% pada kategori kurang.

PEMBAHASAN

Dalam sebuah proses pembelajaran, hasil belajar adalah hal yang penting. Menurut Tamarli & Akhyar (2019: 142) hasil belajar menjadi penentu yang utama dalam menentukan prestasi belajar seseorang. Menurut Turrohmah (2017) dari hasil belajar dapat diketahui sebanyak apa siswa menangkap, memahami, dan memiliki materi pelajaran tertentu.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis mengamati tingkat pemahaman siswa kelas XI MA Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta terhadap materi teks eksposisi analitis. Pemahaman yang dimiliki oleh siswa terhadap suatu materi yang diajarkan oleh guru di sekolah merupakan hal yang penting. Oleh sebab itu, guru semestinya memperhatikan seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang telah mereka ajarkan.

Berdasarkan data yang telah didapatkan oleh penulis selama melaksanakan penelitian, bahwa pemahaman siswa kelas XI MA Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta terhadap materi eksposisi analitis text adalah baik. Siswa kelas XI E yang memiliki nilai pada kategori "sangat baik" berjumlah 2 orang, sedangkan 9 siswa lainnya mendapatkan nilai yang "baik". Dalam kelas XI E, sebanyak 0 siswa yang memperoleh nilai dalam kategori "cukup" maupun "kurang". Kemudian ada 13 siswa dalam kelas XI B yang memperoleh nilai dengan kategori "sangat baik", kemudian yang memperoleh nilai dengan kategori "baik" sebanyak 15 siswa, dan sebanyak 0 siswa yang memperoleh nilai dengan kategori "cukup" dan "kurang". Lalu untuk siswa kelas XI A, sebanyak 20 siswa memperoleh nilai dengan kategori "sangat baik", sebanyak 11 siswa memperoleh nilai dengan kategori "baik", 2 siswa memperoleh nilai dengan kategori "cukup", dan sebanyak 0 siswa memperoleh nilai dengan kategori "kurang".

Analisis data hasil penilaian harian siswa dijadikan sebagai suatu acuan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi eksposisi analitis. Hasil analisis data dari penilaian harian siswa menunjukkan bahwa

siswa di kelas XI memperoleh nilai dengan kategori sangat baik mencapai 48%%, dan dalam kategori baik mencapai 48%, sementara itu untuk kategori cukup sebesar 6%, dan kategori kurang 0%.

Berdasarkan hasil yang dijelaskan di atas, maka diketahui bahwa siswa kelas XI memiliki tingkat pemahaman yang baik terhadap materi eksposisi analitis.

KESIMPULAN

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa kelas XI terhadap materi eksposisi analitis. Setelah dilakukan analisis pemahaman siswa kelas XI MA Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta terhadap materi eksposisi analitis dapat dibuat kesimpulan bahwa pemahaman siswa kelas XI MA Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta terhadap materi eksposisi analitis dikategorikan baik. Dari 72 siswa yang mengerjakan soal penilaian harian, dapat dilihat bahwa sebanyak 48% siswa (35 orang) memperoleh nilai pada kategori "sangat baik", 48% (35 orang) lainnya memperoleh nilai pada kategori "baik", dan 6% (2 orang) memperoleh nilai pada kategori "cukup". Sementara itu, sebanyak 0% (0 siswa) memperoleh nilai pada kategori "kurang".

UCAPAN TERIMA KASIH

Di kesempatan ini, penulis ingin berterima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan pada saat menyusun artikel ilmiah ini. Dalam penulisan artikel ini, penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak, maka penulis tidak dapat merampungkan artikel ilmiah ini. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Ibu Dr. Ikmi Nur Oktavianti, M.A. selaku DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) yang memberikan bimbingan kepada penulis dari awal hingga terselesaikannya artikel ini.
2. Ibu Nur Arina, M.P.d. selaku DKL (Dosen Koordinator Lapangan) yang membantu penulis dalam pelaksanaan kegiatan PLP II.
3. Ibu Agustyani Ernawati, M.Pd. selaku Direktur MA Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.
4. Bapak Dwi Setiyawan, M.Pd. B.I. selaku Guru Pamong yang memberikan bimbingan kepada penulis selama kegiatan PLP II berlangsung.
5. Para siswa kelas XI A, B, dan E di MA Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.
6. Orang tua yang telah memberikan do'a serta dukungan kepada penulis.
7. Teman-teman yang memberikan bantuan selama PLP II maupun selama penyusunan artikel.

Artikel ilmiah ini dibuat oleh penulis dengan sebaik-baiknya. Maka dari itu, penulis berharap dapat memberikan manfaat kepada para pembaca maupun kepada penulis sendiri.

REFERENSI

- Akhyar, T. &. (2019). *ANALISIS PEMAHAMAN SISWA TERHADAP MATERI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DENGAN MENGGUNAKAN ALAT PERAGA DALAM PROSES PEMBELAJARAN*. 20, 137–159.
- Agustin, Y. (2019). *Kedudukan Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Pengantar Dalam Dunia Pendidikan*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/xdqjg>
- Dwiyanti, W. F., & Susarno, L. H. (2020). *PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF MATERI ANALYTICAL EXPOSITION TEXT PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS KELAS XI DI SMA NEGERI 19 SURABAYA*.
- Elfa, F. (2020). An Analysis of Students' Writing Compositions Analytical Exposition Text. *Inovish Journal*, 5(1), 44–57.
- Muslimin, & Ichsanati, N. (2016). *STUDENT'S ABILITY IN WRITING ENGLISH EXPOSITION TEXT: SEMNAS PLP (2021)*

DESCRIPTIVE STUDY AT THE SECOND GRADE OF SENIOR HIGH SCHOOL OF HANGTUAH 3 MATARAM IN ACADEMIC YEAR 2015/2016. 2016(2), 56–63.

Ratnawulan, E., & Rusdiana, A., (2014). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.